

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Gambaran Provinsi Bengkulu

1. Gambaran Umum Provinsi Bengkulu

Provinsi Bengkulu terletak disebelah Barat pegunungan Bukit Barisan. Luas wilayah Provinsi Bengkulu mencapai lebih kurang 1.991.933 hektar atau 19.919,33 kilometer persegi. Wilayah Provinsi Bengkulu memanjang dari perbatasan Provinsi Sumatera Barat sampai keperbatasan Provinsi Lampung dan jaraknya lebih kurang 567 kilometer.

Secara astronomis, Provinsi Bengkulu terletak di antara $2^{\circ} 16'$ LU dan $3^{\circ} 31'$ LS dan antara $101^{\circ} 01'$ - $103^{\circ} 41'$ BT. Dari luas tersebut dimanfaatkan untuk kawasan hutan sebesar 476.571 ha (24%), kawasan pelestarian alam sebesar 444.398 ha (22%) dan sisanya sebesar 1.057.901 ha (53%) digunakan untuk berbagai keperluan, seperti areal pertanian, perkebunan, pemukiman dan industri.

Sementara jika ditinjau dari posisi geografisnya, Provinsi Bengkulu di sebelah utara berbatasan dengan Provinsi Sumatera Barat, di sebelah selatan berbatasan dengan Samudera Indonesia dan Provinsi Lampung, di sebelah barat berbatasan dengan Samudera Indonesia dan sebelah timur berbatasan dengan Provinsi Jambi dan Provinsi Sumatera Selatan.

Provinsi Bengkulu berbatasan langsung dengan Samudera Indonesia pada garis pantai sepanjang lebih kurang 525 kilometer. Bagian timurnya berbukit-bukit dengan dataran tinggi yang subur, sedangkan bagian barat merupakan dataran rendah yang relatif sempit, memanjang dari utara ke selatan diselingi daerah yang bergelombang.

Wilayah perairan Provinsi Bengkulu terdapat 22 pulau, sepuluh diantaranya telah memiliki nama dan dua belas pulau lainnya belum diberi nama. Pulau-pulau yang sudah bernama antara lain, Pulau Enggano, Pulau Tikus, Pulau Dua, Pulau Satu, Pulau Kita, Pulau Merbau, Pulau Baai, dan Pulau Mega. Pulau Enggano mempunyai luas 40.000 hektare, Pulau Mega seluas 5 km persegi, dan Pulau Tikus 3 km persegi.

Sementara itu, pulau lainnya relatif kecil dan hingga kini belum diketahui dengan jelas luasnya. Dari 22 pulau yang berada di perairan Bengkulu ini, hanya pulau Enggano yang berpenghuni. Pulau Enggano merupakan daerah kecamatan yang masuk dalam wilayah kabupaten Bengkulu Utara dan kini berpenghuni kurang lebih 2.500 jiwa.

Tabel 2.1
Luas Daerah dan Pembagian Daerah Administrasi Provinsi Bengkulu

No.	Nama daerah	Luas Wilayah (Km ²)	Jumlah		Ibu Kota
			Kec.	Kel./Desa	
1.	Kab. Bengkulu Selatan	1.186,10	11	159	Manna
2.	Kab. Rejang Lebong	1.639,98	15	156	Curup
3.	Kab. Bengkulu Utara	4.324,60	17	212	Argamakmur
4.	Kab. Kaur	2,369,05	15	158	Bintuhan
5.	Kab. Seluma	2.400,44	14	170	Tais
6.	Kab. Muko-Muko	4.036,70	15	132	Muko-muko
7.	Kab. Lebong	1.921,82	13	82	Tubei
8.	Kab. Kepahiang	665,00	8	107	Kepahiang
9.	Kab. Bengkulu Tengah	1.223,94	10	112	Karang Tinggi
10.	Kota Bengkulu	151,70	9	67	Bengkulu
Provinsi Bengkulu		19.978.870	110	1.355	Bengkulu

Sumber Data: BPS Provinsi Bengkulu

Berdasarkan tabel diatas Secara administratif, wilayah Bengkulu dibagi menjadi daerah kabupaten dan daerah kota. Seiring dengan semangat otonomi daerah, saat ini Provinsi Bengkulu terbagi menjadi sembilan daerah kabupaten dan satu daerah kota yang terbagi atas 110 kecamatan dan 1.355 kelurahan atau desa. Wilayah administrasi yang berbentuk daerah kabupaten yaitu: Bengkulu Selatan, Rejang Lebong, Bengkulu Utara, Seluma, Kaur, Mukomuko, Lebong, Kepahiang, dan Bengkulu Tengah. Sedangkan satu wilayah administrasi yang berbentuk daerah kota yaitu Kota Bengkulu.

Gambar 2.1
Peta Wilayah Administrasi Provinsi Bengkulu



Sumber Data: BPS Provinsi Bengkulu

2. Jarak dari Ibukota Kabupaten ke Ibukota Provinsi

Tabel 2.2
Jarak dari Ibukota Provinsi ke Ibukota Kabupaten

No	Kabupaten	Ibu Kota	Jarak Lurus (km)
1	Bengkulu Selatan	Manna	113,4
2	Bengkulu Tengah	Karang Tinggi	22,3
3	Bengkulu Utara	Argamakmur	52,2
4	Kaur	Bintuhan	176,4
5	Kepahiang	Kepahiang	39,9
6	Lebong	Muara Aman	101,5
7	Mukomuko	Mukomuko	197,7
8	Rejang Lebong	Curup	62,1
9	Seluma	Tais	53
10	Kota Bengkulu	Bengkulu	0

Sumber: BPS Provinsi Bengkulu

Tabel II. 2 menggambarkan kondisi Wilayah ibu kota di kabupaten Provinsi Bengkulu rata-rata menempuh jarak yang cukup jauh dari ibu kota Provinsi Bengkulu, jarak yang paling jauh dari kota Provinsi Bengkulu yaitu Kabupaten Mukomuko dengan jarak 197,7 km, kemudian jarak kota Provinsi Bengkulu dengan Kabupaten Kaur yaitu dengan jarak 176,4 km.

Sementara untuk jarak kabupaten yang terdekat dengan ibu kota Provinsi Bengkulu yaitu Kabupaten Seluma dengan jarak 53 km, Kabupaten Kepahiang 39,9 km dan Kabupaten Bengkulu Tengah 22,3 km. Berikut ini rincian jarak ibu kota Provinsi Bengkulu dengan ibu kota kabupaten atau kota di Provinsi Bengkulu.

3. Kependudukan

Penduduk Provinsi Bengkulu tercatat sejumlah 1.814.357 jiwa dengan jumlah penduduk laki-laki sebanyak 925.668 jiwa dan perempuan sebanyak 888.669 jiwa. Berikut tabel jumlah penduduk menurut kabupaten/kota dan jenis kelamin di Provinsi Bengkulu :

Tabel 2.3
Jumlah Penduduk

No	Kabupaten	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Bengkulu Selatan	92.394	88.205	180.599
2	Bengkulu Tengah	90.587	85.454	176.041
3	Bengkulu Utara	87.359	83.234	170.539
4	Kaur	85.253	82.116	167.369
5	Kepahiang	83.183	81.537	164.720
6	Lebong	82.069	80.679	162.748
7	Mukomuko	79.558	78.181	157.739
8	Rejang Lebong	73.599	70.766	144.365
9	Seluma	63.509	61.031	124.540
10	Kota Bengkulu	54.188	51.120	105.308
Jumlah		925.688	888.669	1.814.357

Sumber : BPS Provinsi Bengkulu

Berdasarkan tabel tersebut penduduk di Provinsi Bengkulu dengan kepadatan penduduk terbanyak berada di Kabupaten Bengkulu Selatan sebanyak 180.599 jiwa yang terdiri dari laki-laki sebanyak 92.394 jiwa dan perempuan sebanyak 88.205 jiwa. Sedangkan Kota Bengkulu merupakan daerah dengan kepadatan penduduk paling rendah dengan total

105.308 jiwa yang terdiri dari laki-laki sebanyak 54.188 jiwa dan perempuan sebanyak 51.120 jiwa.

Dari jumlah penduduk tersebut, APS menunjukkan untuk penduduk usia 7-12 tahun (SD/MI) mencapai 99,65%, artinya hampir semua penduduk usia 7-12 tahun sudah bersekolah. Angka partisipasi ini lebih rendah untuk tingkat pendidikan yang lebih tinggi. Untuk penduduk usia 13-15 tahun 96,83% yang bersekolah, penduduk usia 16-18 tahun 78,16% yang bersekolah. Sedangkan usia 19-24 tahun hanya 28,37% yang menempuh pendidikan tinggi atau kuliah.

Tabel 2.4
Persentase Pendidikan yang Ditamatkan

INDIKATOR	PERSENTASE
Angka Partisipasi Sekolah (APS)	
7-12 Tahun	99,65
13-15 Tahun	96,83
16-18 Tahun	78,16
19-24 Tahun	28,37
Angka Partisipasi Kasar (APK)	
SD/MI/Paket A	116,16
SMP/MTs/Paket B	88,79
SMU/MA/Paket C	82,79
Perguruan Tinggi	29,46
Angka Partisipasi Murni (APM)	
SD/MI/Paket A	98,10
SMP/MTs/Paket B	76,88

Sumber: BPS Provinsi Bengkulu

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah penduduk dengan tingkat pendidikan tamatan SD kebawah yang paling banyak dengan 35,69%, posisi kedua dengan tamatan SMA sebanyak 28,76%, tamatan SMP sebanyak 19,93%, tamatan perguruan tinggi sebanyak 13,09%

sedangkan tamatan akademi yang paling sedikit dengan persentase sebanyak 2,53%.

Tabel 2.5
Nama-Nama Gubernur Provinsi Bengkulu Dari Masa ke Masa

No	Nama Gubernur	Masa Jabatan
1	Ali Amin	1968-1973
2	Abdul Chalik	1973-1978
3	Suprpto	1978-1989
4	Razie Yahya	1989-1994
5	Adjis Ahmad	1994-1999
6	Hasan Zen	1999-2004
7	Agusrin Maryono Najamudin	2005-2010
8	Junaidi Hamsyah	2012-2015
9	Ridwan Mukti	12 Februari 2016-21 Juni 2017
10	Rohidin Mersyah	22 Juni 2017- Petahana

Sumber: Pemprov Bengkulu

4. DPRD Provinsi Bengkulu

DPRD Provinsi Bengkulu hasil pemilihan umum legislatif berjumlah 45 orang anggota, yang terdiri dari 12 partai. Adapun 45 orang anggota dewan terpilih ini jumlah terbanyak berasal dari PDI Perjuangan sebanyak 7 orang, Demokrat 6 orang, Golkar, Gerindra dan PAN sama-sama 5 orang. Sedangkan dari partai lain, seperti Nasdem dan PKB masing-masing 4 orang. Sementara yang berasal dari PPP dan PKS sama-sama 3 orang. Selain itu, dari partai Hanura juga terdapat 2 orang, sementara PKPI hanya 1 orang saja. Berikut ini jumlah anggota DPRD Provinsi Bengkulu periode 2014-2019:

Tabel 2.6
Perolehan Suara Partai di DPRD Provinsi Bengkulu

No	Partai Politik	Jumlah Kursi	Persentase
1	PPP	3	6,7%
2	NasDem	4	8,9%
3	Golkar	5	11,1%
4	PAN	5	11,1%
5	PKS	3	6,7%
6	Partai Demokrat	6	13,3%
7	PKB	4	8,9%
8	PDI-P	7	15,6%
9	Partai Hanura	2	4,4%
10	Gerindra	5	11,1%
11	PKPI	1	2,2%

Sumber: KPUD Bengkulu

PDI-P merupakan partai pemenang dengan perolehan kursi terbanyak pertama yaitu 7 kursi (15,6%), disusul Partai Demokrat dengan perolehan 6 kursi (13,3%). Tiga partai lainnya memperoleh kursi yang sama yaitu Golkar, Gerindra dan PAN masing-masing memperoleh 5 kursi (11,1%), disusul NasDem dan PKB masing-masing 4 kursi (8,9%). Sedangkan PPP dan PKS masing-masing 3 kursi (6,7%), Hanura 2 kursi (4,4%) dan PKPI hanya memperoleh 1 kursi (2,2%).

B. Gambaran Pelaksanaan Pilkada Provinsi Bengkulu Tahun 2015

1. Daftar Pemilih Tetap Provinsi Bengkulu Tahun 2015

Jumlah Daftar Pemilih Tetap (DPT) pada pilkada di Provinsi Bengkulu sebanyak 1.423.523 jiwa, yang terdiri dari 722.912 pemilih tetap laki-laki dan 700.611 pemilih perempuan. Dari 10 kabupaten/kota di Provinsi Bengkulu, Kota Bengkulu merupakan daerah dengan DPT terbanyak yaitu 264.605, kemudian Bengkulu Utara sebanyak 206.439.

Sedangkan Provinsi Bengkulu Tengah merupakan daerah dengan DPT paling sedikit yaitu hanya 78.935 jiwa.

Tabel 2.7
Daftar Pemilih Tetap Provinsi Bengkulu Tahun 2015

No	Kabupaten	Jumlah Kecamatan	Jumlah pemilih		
			Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Bengkulu Selatan	11	57.946	56.480	114.426
2	Bengkulu Tengah	10	40.078	38.857	78.935
3	Bengkulu Utara	17	105.626	100.813	206.439
4	Kaur	15	48.005	45.450	93.455
5	Kepahiang	8	56.240	53.450	109.690
6	Lebong	12	41.237	40.343	81.580
7	Mukomuko	15	65.443	61.041	126.484
8	Rejang Lebong	47	102.638	101.242	203.880
9	Seluma	14	73.497	70.618	144.115
10	Kota Bengkulu	67	132.202	132.403	264.605
Jumlah		126	722.912	700.611	1.423.523

Sumber: KPUD Provinsi Bengkulu

2. Perolehan Suara Pasangan Calon Gubernur dan Wakil Gubernur Provinsi Bengkulu Tahun 2015

Pemilihan Umum Gubernur Bengkulu 2015 dilaksanakan pada 9 Desember 2015 untuk memilih Gubernur Bengkulu periode 2016-2021. Terdapat dua pasang kandidat yang bertarung pada Pilgub Bengkulu 2015, yaitu Ridwan Mukti dan Rohidin Mersyah yang diusung oleh Partai Amanat Nasional (PAN), Partai Gerindra, Partai Hati Nurani Rakyat (Hanura), Partai Kebangkitan Bangsa (PKB), Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia (PKPI), Partai Nasional Demokrat (NasDem), Partai Golkar, dan Partai Persatuan Pembangunan (PPP). Serta Sultan Bachtiar Najamudin dan Mujiono yang diusung oleh Partai Demokrat, dan Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP).

Tabel 2.8
Pasangan Calon Gubernur dan Wakil Gubernur Bengkulu Tahun 2015

No	Calon Gubernur	Calon Wakil Gubernur	Partai Politik	Persentase
1	Ridwan Mukti	Rohidin Mersyah	PAN	11,1%
			GERINDRA	11,1%
			Hanura	4,4%
			PKB	8,9%
			PKPI	2,2%
			NasDem	8,9%
			Golkar	11,1%
			PPP	6,7%
2	Sultan Bactiar Najamudin	Mujiono	Demokrat	13,3%
			PDIP	15,6%

Sumber: KPUD Provinsi Bengkulu

Pada pilkada Provinsi Bengkulu, pasangan Ridwan Mukti dan Roshidin Mersyah terpilih menjadi Gubernur dan Wakil Gubernur Provinsi Bengkulu periode 2016-2021 dengan perolehan suara 517.190, sedangkan pasangan Sultan Bachtiar Najamuddin dan Mujiono memperoleh suara sejumlah 384.339.

Tabel 2.9
Perolehan Suara Per Kabupaten/Kota Provinsi Bengkulu Tahun 2015

No.	Kabupaten/Kota	Ridwan-Rohidin	Sultan-Mujiono
1	Bengkulu Selatan	43.255	38.945
2	Bengkulu Tengah	28.595	18.171
3	Bengkulu Utara	72.196	69.061
4	Kaur	35.129	32.899
5	Kepahiang	38.586	30.266
6	Rejang Lebong	100.623	33.661
7	Mukomuko	40.940	43.887
8	Lebong	40.482	18.681
9	Seluma	39.273	53.765
10	Kota Bengkulu	78.111	44.994
Jumlah		517.190	384.339

Sumber data: BPS Provinsi Bengkulu

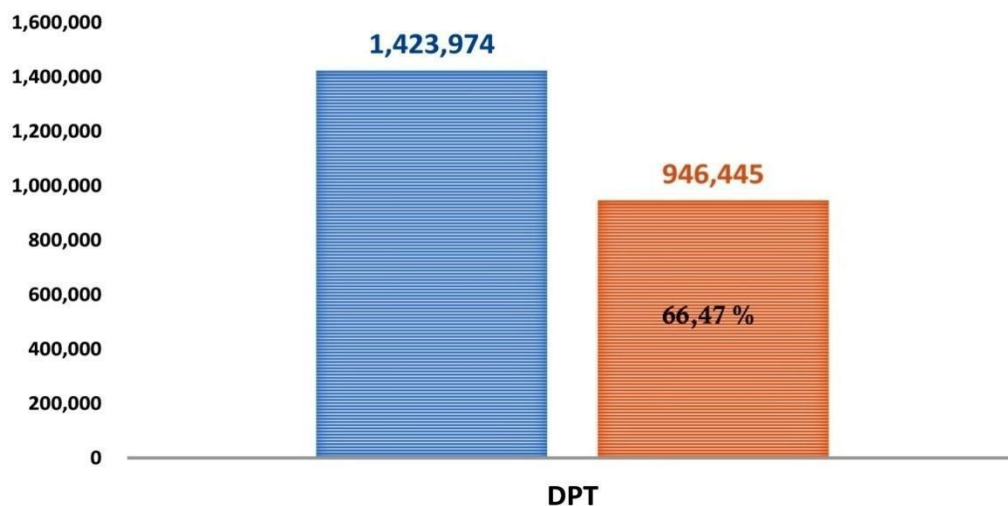
Dari 10 Kabupaten/Kota yang ada di Provinsi Bengkulu, 8 daerah diantaranya dimenangkan oleh pasangan Ridwan-Rohidin, sedangkan selebihnya dimenangkan oleh pasangan Sultan-Mujiono, diantaranya Kabupaten Muko-muko dan Kabupaten Seluma.

3. Partisipasi Pemilih Pada Pilkada Provinsi Bengkulu Tahun 2015

Pada pilkada Provinsi Bengkulu tahun 2015, daftar pemilih tetap (DPT) yang terdaftar di KPU Provinsi Bengkulu sebanyak 1.423.974 jiwa. Akan tetapi yang menggunakan hak pilih hanya 946.445 jiwa atau sekitar 66,47%. Sedangkan yang tidak menggunakan hak pilihnya sebanyak 477.529 jiwa atau sekitar 33,53%.

Gambar 2.2
Diagram Partisipasi Pemilih

**PERBANDINGAN DATA PEMILIH DENGAN PENGGUNA HAK PILIH
DALAM PEMILIHAN GUBERNUR DAN WAKIL GUBERNUR BENGKULU 2015**



Sumber Data : KPUD Provinsi Bengkulu

Partisipasi pemilih pada pilkada di Provinsi Bengkulu tergolong sangat rendah, yaitu hanya mencapai 66,47%, karena pada pilkada tersebut terjadinya penurunan partisipasi masyarakat jika dibandingkan dengan pilkada tahun 2010 yang mencapai 71,03% (KPUD Provinsi Bengkulu). hal itu disebabkan karena pada pilkada tahun 2015 kandidat tidak merepresentasikan berbagai suku yang mendiami provinsi Bengkulu.¹

C. Profil Pasangan Calon Gubernur Dan Wakil Gubernur Provinsi Bengkulu

Dalam Pilkada Gubernur provinsi Bengkulu pada tahun 2015 hanya diikuti oleh dua pasang calon saja yaitu pasangan Ridwan dan Sultan B Najamudin. Dimana Ridwan Mukti berpasangan dengan Rohidin Mersyah serta Sultan B Najamudin berpasangan dengan Mujiono. Berikut ini adalah rincian data profil lengkap dari kedua pasangan calon gubernur dan wakil gubernur provinsi Bengkulu tahun 2015.

1. Profil Ridwan Mukti Dan Rohidin Mersyah

Ridwan Mukti lahir pada tanggal 21 mei 1963 di Kabupaten Lubuk Linggau Sumatera Selatan. Dapat dilihat dari riwayat pendidikannya pasangan calon nomor urut satu Ridwan Mukti dan Rohidin Mersyah ini sama-sama menyelesaikan pendidikan hingga gelar doktor.

¹ Wawancara dengan Ketua Bawaslu Provinsi Bengkulu

Tabel 2.10
Riwayat Hidup

Calon Gubernur		Calon Wakil Gubernur
Nama	Dr. H. Ridwan Mukti, M.H.	Dr. Rohidin Mersyah, M.M.
Tempat Tanggal Lahir	Lubuk Linggau, 21 Mei 1963	Manna, 09 Januari 1970
NIK	1673052105630001	170105901700001
Alamat	Jl. Hibrida 15 No. 59 RT. 010 RW. 003 Kel. Sidomulyo Kec. Gading Cempaka, Kota Bengkulu	Jl. Bachmada Rustam No.17 RT. 017 RW. 004 Kel. Pasar Baru Kec. Manna, Bengkulu Selatan
Nama Istri	Hj. Lili Martiani Maddari	Derta Wahyulin, A.Ks.
Hobi	Olahraga	Membaca Buku
Agama	Islam	Islam

Sumber: KPUD Provinsi Bengkulu

Tabel 2.11
Riwayat Pendidikan Ridwan Mukti dan Rohidin Mersyah

No.	Ridwan Mukti	Rohidin Mersyah
1.	SD Xaverius-Ponpes-SDN 6 Lubuk Linggau (1970)	SDN 13 Gembung Manna (1978)
2.	SMP Negeri Lubuk Linggau (1975)	SMPN 2 Manna (19804)
3.	SMA 17 Yogyakarta (1982)	SMA 3 Manna (1987)
4.	S1 Ekonomi UII Yogyakarta (1982)	S1 Kedokteran Hewan UGM (1990)
5.	S2 Ilmu Hukum Unsri	S2 Manajemen Agribisnis IPB (2000)
6.	S3 Program Doktoral Ilmu Hukum Unsri	S3 Pengelolaan SDA dan Lingkungan (2002)

Sumber: KPUD Provinsi Bengkulu

Tabel II.12
Riwayat Pekerjaan Ridwan Mukti dan Rohidin Mersyah

Ridwan Mukti	Rohidin mersyah
1. Bupati Musi Rawas (2005-2015)	1. Kepala Poskewan Kab. Bengkulu Selatan (1998)
2. Anggota DPR/MPR-RI (1999-2005)	2. Kasubag Program Kerja Bagian Pembangunan Kab. Bengkulu Selatan (2006)
3. Direktur Komersial PT. Unindo (1986-1988)	3. Kabid Perencanaan Ekonomi Bappedda Kab. Bengkulu Selatan (2008)
4. Senior Akuntan Manajemen (1986-1988)	4. Kabid Perencanaan Fisik Prasarana Kab. Bengkulu Selatan (2009)
5. Konsultan Akuntan Manajemen (1986-1988)	5. Wakil Bupati Bengkulu Selatan (2010-2015)

Sumber Data: KPUD Provinsi Bengkulu

Tabel diatas menceritakan bahwa Awal karir Ridwan Mukti, dia bekerja sebagai konsultan akuntan manajemen pada tahun 1986, dan Ridwan Mukti juga menjabat sebagai senior akuntan di PT.CRMIU di tahun 1988, selanjutnya Ridwan Mukti menduduki jabatan strategis sebagai Direktur Komersial PT.Unindo pada tahun 1990. Karir politik Ridwan Mukti diawali dengan menjabat sebagai anggota DPR/MPR-RI pada tahun 1990 sampai dengan tahun 2005 dan kemudian Ridwan Mukti menjabat sebagai bupati Musi Rawas Sumatera Selatan selama dua periode dari tahun 2005 hingga 2015.

Sedangkan Rohidin Mersyah mengawali karirnya dengan menjadi kepala Poskeswan Manna Kabupaten Bengkulu Selatan pada tahun 1998, kemudian Rohidin Mersyah menabat sebagai Kasubag Program kerja Bagian Pembangunan pada tahun 2006, setelah itu Rohidin Mersyah juga menjabat sebagai Kepala Perencanaan Ekonomi Bapedda Kabupaten Bengkulu Selatan pada tahun 2008. Rohidin Mersyah mulai terjun ke dunia politik pada tahun 2010 dan berhasil menjabat sebagai Wakil Bupati Kabupaten Bengkulu Selatan periode 2010-2015.

Tabel 2.13
Pengalaman Organisasi Ridwan Mukti dan Rohidin Mersyah

Ridwan Mukti	Rohidin Mersyah
1. Ketua Umum ICMI Sumsel	1. Wakil Ketua Osis SMAN 3 Manna
2. Ketua Dewan Pakar KAHMI Sumsel	2. Ketua Senat Fakultas Kedokteran Hewan UGM
3. Wakil Bendahara DPP Golkar	3. Ketua Bidang Diklat HMI Cab. Yogyakarta
4. Plt. Ketua Umum GAKPI	4. Ketua Umum Ikatan Pelajar dan Mahasiswa Provinsi Bengkulu Yogyakarta
5. Ketua Alumni UII Sumsel	5. Ketua Dewan Penasehat FKUB Bengkulu Selatan
6. Mantan Pengurus HMI Komisariat UII Yogyakarta	6. Ketua PSL IPB
7. Mantan Pengurus DPP KNPI	7. Ketua Pimpinan Muhammadiyah Bengkulu Selatan
8. Mantan Ketua Pengurus DPP AMPI	8. Ketua Kwarcab Pramuka 0701
9. Mantan Ketua Pengurus Pusat AMPG	
10. Mantan Bendahara UMUM DPP AMPI	
11. Ketua PP IKAL Target Bela Diri Negara	
12. Mantan Pengurus Pusat ISEI	
13. Mantan Wk. Komite Tetap Kadin Indonesia	
14. Mantan Sekretaris Dewan Pakar PSSI	
15. KETUA Umum Yayasan Sriwijaya FC	

Sumber data: KPUD Provinsi Bengkulu

2. Profil Sultan Najamudin dan Mujiono

Profil Sultan Najamudin dan Mujiono yang terdiri dari data pribadi, riwayat pendidikan, pengalaman pekerjaan dan pengalaman organisasi:

Tabel 2.14
Data Pribadi Najamudin dan Mujiono

	Calon Gubernur	Calon Wakil Gubernur
Nama lengkap	Sultan B Najamudin	Mujiono
Tempat Tanggal Lahir	Anggut, 11 Mei 1979	Semarang, 08 Agustus 1968
Nik	177102110579003	1706110808680001
Alamat	Jl. Mahakam III No. 10 RT/RW 015/003 Kel. Jalan Gedung Kec. Gading Cempaka Bengkulu	Jl. Cimanuk Indah No.09 RT/RW 005/002 Kel. Padang Harapan Kec. Gading Cempaka Bengkulu
Nama Istri		Erna wati
Hobi	Olah Raga dan Membaca	Bernyayi dan Membaca

Sumber: KPUD Provinsi Bengkulu

Dari tabel tersebut, bahwa Sultan Najamudin lahir di Anggut Bengkulu Selatan 11 Mei 1979 memiliki sisi menarik karena merupakan satu-satunya kandidat yang belum berkeluarga dan masih menyandang status sebagai bujangan. Sedangkan pasangan wakilnya Mujiono lahir pada tanggal 18 Agustus tahun 1968 di Semarang Jawa Tengah.

Riwayat pendidikan Sultan Najamudin dimulai dari sekolah dasar di SDN Gedung Agung Pino, SLTP Ulu Talo, SMAN 2 Manna. Untuk pendidikan S1 Sulatan Najamudin mengambil jurusan ilmu sosial politik di Universitas Indonesia pada tahun 1999 dan melanjutkan pendidikan S2 di Universitas Prof. Dr. Mustopo, sedangkan untuk riwayat pendidikan

wakilnya Mujiono dimulai dari SDN Mulyo Kencana, SMP Negeri 11 Daya Murni, SPG PGRI Daya Sakti dan terakhir pendidikan S1 di Universitas Ratu Samban Bengkulu Utara.

Tabel 2.15
Riwayat Pendidikan Sultan Najamudin dan Mujiono

Sultan Najamudin	Mujiono
1. SDN Gedung Agung Pino (1987)	1. SDN Mulyo Kencana (1977)
2. SLTP N Ulu Talo (1993)	2. SMPN 11 Daya Murni (1983)
3. SMU N 2 Manna (1996)	3. SPG PGRI Daya Sakti (1986)
4. S1 Ilmu Sosial UI (1999)	4. S1 Univ. Ratu Samban (2007)
5. S2/Profesi Univ. Prof. Dr. Mustopo	

Sumber: KPUD Provinsi Bengkulu

Pada tahun 2009 Sultan Najamudin menduduki jabatan sebagai Komisaris Asa Karya Group, ditahun yang sama menjadi pimpinan Ekbis dan menjadi CEO Majalah Health News. Sultan dan Mujiono merupakan pasangan calon gubernur Provinsi Bengkulu yang sama-sama memiliki begitu banyak pengalaman di bidang politik.

Sultan B Najamudin mengawali karir politiknya di tahun 2009 sebagai Anggota DPD-RI hingga tahun 2014, sedangkan calon wakil gubernur Provinsi Bengkulu Mujiono mengawali karir politiknya sebagai anggota DPRD Provinsi Bengkulu pada tahun 2014.

Tabel 2.16
Karir Politik Sultan Najamudin dan Mujiono

Sultan B Najamudin	Mujiono
1. Komisariat Asa Karya Group (2009)	1. Anggota DPRD Muko-muko (2009-2014)
2. Pimpinan Ekbis (2009)	2. Anggota DPRD Provinsi Bengkulu (2014-Sekarang)
3. CEO Majalahn HealthNews (2009)	
4. Anggota DPD-RI (2009-2014)	

Sumber: KPUD Provinsi Bengkulu

Tabel 2.17
Pengalaman Organisasi Sultan Najamudin Dan Mujiono

Sultan Najamudin	Mujiono
1. Ketua HIPMI (2010-2014)	1. Ketua SPSI Mukomuko (2007)
2. Ketua Koni Provinsi Bengkulu (2011-2014)	2. Sekretaris DPC PDIP Mukomuko
3. Ketua DPP-KNPI (2006-2018)	3. Wakil Ketua DPD PDIP (2015-2020)
4. Ketua PARFI (2006-Sekarang)	
5. Anggota KADIN DKI (2003)	
6. Pengurus HIMA Fisip UI (2003)	

Sumber: KPUD Provinsi Bengkulu

Dari tabel tersebut menjelaskan Sultan Mujiono termasuk aktif di bidang organisasi, terbukti dengan beberapa kegiatan organisasi yang mereka ikuti, Sultan Najamudin pernah menjadi ketua HIPMI, ketua Koni, Ketua DPP-KNPI, Ketua PARFI, Anggota KADIN DKI dan Pengurus HIMA Fisip UI. Kemudian Mujiono pernah menjadi Ketua SPSI Mukomuko, sekretaris DPC PDIP Mukomuko dan wakil ketua DPD PDIP.